

## ABSTRAK

*Silek Pingian Rantau Batanghari*, merupakan salah satu silat memiliki ilmu bela diri dipusatkan di Nagari Sungai dareh, Kecamatan Pulau Punjung. Keunikan tradisi dan budaya itu, menggaung diseluruh daerah sealiran batanghari. Bahkan sampai ke sepucuk jambi sembilan lurah, serta kuantan singgingi, provinsi Riau.

Walaupun perkembangan zaman semakin canggih, namun Silek Pingian masih tetap bertahan. Bahkan orang tua persatuan Silat Pangian itu, selalu mengembangkan kepada generasi nagari tertua itu. Bahkan warisan leluhur berdiri pada abad ke-20 itu, semakin tampak perkembangannya sampai kedaerah lain.

Menurut guru besar Laman Tuo Silek Pangian Rantau Batanghari bergelar Datuk Mangku, didampingi guru lainnya, Edison Datuk Pucuk, Pandekar Sidik, Pendekar Sati, dan Pendekar Bungsu saat "Baralek Laman," digelar sekali dalam setahun, merupakan ajang tatap muka para pendekar dan seluruh murid, sekaligus menampilkan seluruh jurus dan keahlian telah diajari guru disetiap laman berada di daerah masing-masing.

Ia juga menambahkan, bahwa tradisi "*Baralek Laman Tuo*," sudah merupakan pesta anak nagari Sungai Dareh serta seluruh murid berada diseliran rantau Batanghari. Pasalnya, seluruh murid Silek Pingian Rantau Batanghari akan hadir di Laman Tuo selama sepekan. Guna untuk lebih mendalami ilmu kanuragan dimilikinya.

**Kata Kunci :** *Silek Pingian Rantau Batanghari, Baralek Laman Tuo.*

## ABSTRACT

Silek Pingian Rantau Batanghari, is one of the martial arts martial arts centered in Nagari Sungai dareh, Pulau Punjung District. The uniqueness of that tradition and culture, echoes throughout the area of batanghari sealiran. Even up to a jambi nine villages, as well as kuantan singgingi, Riau province.

Silek Pingian is a type of martial arts located in the Minangkabau Realm, originating from the Nagari Dareh River. Although the development of the times is getting more sophisticated, Silek Pingian still survives. Even the parents of that Pangian Martial Arts union, have always developed to that generation of the eldest nagari. Even the legacy of the ancestors was established in the 20th century, the more it seems that its development has reached other regions.

According to the professor of Laman Tuo Silek Pingian Rantau Batanghari entitled Datuk Mangku, accompanied by other teachers, Edison Datuk Pucuk, Pandekar Sidik, Swordsman Sati, and The Youngest Swordsman when "Baralek Laman," held once a year, is a face-to-face event for warriors and all students, as well as displaying all the skills and skills that teachers have taught on each page in their respective areas.

He also added that the tradition of "Baralek Laman Tuo," is already a feast of nagari children of Dareh River and all students are in the batanghari branch. The reason is, all students of Silek Pingian Rantau Batanghari will be present in Laman Tuo for a week. In order to further explore the knowledge of kanuragan he has.

*Keywords : Silek Pingian Rantau Batanghari, Baralek Laman Tuo.*